

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF TIPE *TAKE
AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI KERJASAMA DI LINGKUNGAN TETANGGA
MURID KELAS IIA SD NEGERI 075 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR TIMUR**



Oleh

EVA RIATI

NIM. 10711001346

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/ 2010 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF TIPE *TAKE
AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI KERJASAMA DI LINGKUNGAN TETANGGA
MURID KELAS IIA SD NEGERI 075 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

EVA RIATI

NIM. 10711001346

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/ 2010 M**

ABSTRAK

Evriati (2009) : Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur.

Memperhatikan fenomena yang terjadi dilapangan pada murid kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur, dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2009 hingga Agus 2009. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan indikator motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” dengan porsentase hanya mencapai 50% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “Tinggi” dengan porsentase mencapai 86%. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi ““Melalui penerapan model pembelajaran Take and Give maka motivasi belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan meningkat di “**Diterima**” artinya apabila diterapkan model pembelajaran take and give secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

ABSTRACTION

Evriati (2009) : Applying Of Effective Model Study of Type of Take Give and To Increase Motivate To Learn At Subject Social Science Items Cooperation in Environment Neighbour Pupil Class of IIA SD Country 075 Kampar District of Kampar

Paying attention phenomena that happened field at class pupil of IIA SD Country 075 Kampar District of Kampar east, that is lowering of motivation learn student, hence writer interest to do/conduct research with Applying Of Effective Model Study of Type of Take Give and. This Research aim to to know Applying Of Effective Model Study of Type of Take Give and in improving motivation learn at Social Science Pupil Class subject of IIA SD Country 075 Kampar District of Kampar east

This research is executed by in class of IIA SD Country 075 Kampar District of Kampar east, executed to start from July 2009 till Agus 2009. this Research form is research of class action. this Research instrument consist of activity observation sheet learn and motivation indicator learn student during study take place.

Pursuant to result of research which have been executed to pass/through 2 cycle, at cycle of I known that motivational level learn student only residing in at classification " Low" with porsentase only reaching 50% its meaning not yet reached indicator which is expected in this research, and after done/conducted by repair at both/ second cycle hence mounting at classification " tired Porsentase Tinggi" with 86%. From this data indicate that hypothesis sounding " Through applying of model study of Take Give and hence motivation learn pupil at Social Science subject will mount in " Accepted" its meaning if applied by model study of give and take precisely and correctness will be able to improve motivation learn Social Science student

ايفراتى (٢٠٠٩) : " تطبيق النموذج التعليم فعالية سكل " take and give " لترقية الدوافع التعلم في مادة العلم المعرفة الإجتماعية في البحث مشرقة في الحول جران عند تلاميذ الفصل الثانى ألف بالمدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٧٥ كمبار ناحية كمبار مشرق "

نظرت الحديث الذي تكون في الميدان عند تلاميذ الفصل الثانى ألف بالمدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٧٥ كمبار ناحية كمبار مشرق فهو ضعيف الدوافع التعلم تلاميذ، فأردات الباحثة أن تعمل هذا البحث بالتطبيق النموذج التعليم فعالية سكل " take and give " في لترقية الدوافع التعلم عند مادة العلم المعرفة الإجتماعية التلاميذ الفصل الثانى ألف المدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٧٥ كمبار ناحية كمبار مشرق.

الميدان في هذا البحث في الفصل الثانى ألف المدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٧٥ كمبار ناحية كمبار مشرق وقت في هذا البحث يبداء من شهر يوليو- أغسطس ٢٠٠٩. صيغة هذا البحث هو البحث العمل الفصل. طريقة لجمع البيانات في هذا البحث تتكون من المراقبة الأعمالية المدرس والجنس الدوافع التعلم تلاميذ حينما التعليم مباشرة.

بناء على الحصول البحث الذي قد يعمل بطريقة ٢ سكلوس في سكلوس الأول يعرف أن ترقية الدوافع التعلم تلاميذ تقع عند كلفكس " ضعيف " بالمائة ٥٠% بمعنى لم مقبول الصيغة الذي يرجو في هذا البحث. وبعد أن تصلح في سكلوس الثانى تدل على " مرتفع " بالمائة في ٨٦ %، ومن هذه البيانات تدل على أن حفوتيس كالقول " بالتطبيق النموذج التعليم " take and give " الدوافع التعلم تلاميذ في مادة العلم المعرفة الإجتماعية أن ترقية با " المقبول " بمعنى اذاكان تطبيق النموذج التعليم " take and give " باليمبغى وصحيح أن يستطيع ترقية الدوافع التعلم علم المعرفة الإجتماعية تلاميذ.

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Pembelajaran <i>Take adn Give</i>	7
2. Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	9
3. Langkah Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	9
4. Pengertian Motivasi.....	11
5. Motivasi Belajar.....	12
6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	13
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Hipotesis Tindakan.....	15
D. Indikator Keberhasilan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian.....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisa Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	24
1. Sejarah Berdirinya SDN 075 Kampar.....	24
2. Keadaan Guru.....	24
3. Keadaan siswa.....	25
4. Sarana dan Prasarana.....	26
5. Kurikulum.....	28
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi Siklus I.....	29
2. deskripsi Siklus II.....	39
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Upaya meningkatkan pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan murid secara optimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial berfungsi sebagai Ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau atau masa kini.¹

Ilmu pengetahuan sosial mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari ilmu bumi, ekonomi, sejarah, antropologi dan tatanegara. Penentuan bahan pelajaran IPS adalah sebagai berikut.

1. Di SD, IPS sebagai mata pelajaran mulai diajarkan dari kelas III terdiri dari pengetahuan sosial, serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan serta sejarah yang

¹ Winatafutra. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Universitas Terbuka,) 1997, halaman 120

mencakup pengetahuan tentang proses perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lalu hingga masa sekarang

2. Di SLTP, IPS lebih memperhatikan pengertian-pengertian dasar dari bidang-bidang pengetahuan sosial, seperti: Ilmu bumi (geografi), sejarah (nasional dan umum) dan ekonomi²

Kurikulum menuntut murid untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap murid harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan murid sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran³. Adapun inti dari pada kegiatan pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar yang berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik.

Seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya bukan hanya sekedar mengajar, akan tetapi harus dapat menggugah motivasi para peserta didik. Karena motivasi sangat mendukung tujuan dari pembelajaran, jika peserta didik telah tertanam minat untuk belajar, maka ia akan lebih semangat dan ambisius dalam menjalani proses belajar mengajar.

Sekolah Dasar Negeri 075 Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang tidak terlepas dari berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan murid dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satu diantara kegiatan tersebut

² *Ibid*, halaman 121

³ Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bina Aksara, 1997) halaman. 13-14.

adalah kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas maka guru telah melakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas IIA, seperti :

- a. Selalu memberikan semangat belajar kepada anak
- b. Menganjurkan mengulang pelajaran di rumah
- c. Menanamkan kedisiplinan
- d. Memberikan latihan atau tugas kepada anak
- e. Memberikan peringatan jika nilai sosialnya rendah.

Dengan usaha-usaha tersebut, guru mengharapkan hasil belajar anak didiknya menjadi lebih baik, namun kenyataannya dari hasil pengamatan di kelas motivasi belajar murid kelas IIA tersebut masih tergolong rendah dengan menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Tidak ada keinginan murid untuk bertanya dalam proses belajar mengajar
- b. Apabila ditanya murid tidak mampu menjawab
- c. Murid tidak serius dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru dan tidak mau mengerjakan PR yang diberikan guru.
- d. Murid cenderung fasif selama proses belajar mengajar

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah metode, strategi dan model mengajar, kurikulum, Media, fasilitas tenaga pendidik dan peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Take and Give*, yang mana model pembelajaran ini lebih mengarah kepada permainan yang cocok bagi peserta didik yang memiliki

kemampuan yang berbeda, dan untuk mempermudah mereka mengingat pelajaran yang diberikan.⁴ Belajar sambil bermain merupakan salah satu model mengajar yang dapat melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan ungkapan Engkoswara bahwa bermain merupakan keaktifan murid yang menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan. Suasana semacam ini akan mendorong murid lebih aktif belajar.⁵

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IIA khususnya perlu ditingkatkan lagi agar prestasi belajarnya lebih baik. Dengan memperhatikan kondisi tersebut di atas, maka peneliti mencoba mengangkat masalah ini dan meneliti lebih jauh lagi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur.**

B. Defenisi Istilah

1. *Take and Give*, yang mana model pembelajaran ini lebih mengarah kepada permainan yang cocok bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda, dan untuk mempermudah mereka mengingat pelajaran yang diberikan.⁶
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri murid untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki murid tercapai.”⁷

⁴ Engkoswara, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Grapindo, 1999) halaman. 6

⁵ *Ibid*, halaman. 6

⁶ *Ibid*, halaman 6

3. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial berfungsi sebagai Ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau atau masa kini.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kerja sama di lingkungan tetangga murid kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar.

2. Manfaat Penelitian

⁷ Riduwan, *Op. Cit.*, halaman 200

⁸ Udin . S. Winatafutra.*Op Cit* 1997, halaman 120

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di ruang lingkup SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur.
- b. Bagi guru, dengan model pembelajaran *Take and Give* ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar murid.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi murid, Dengan model pembelajaran *Take and Give* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Pembelajaran *Take and Give*

Alat-alat permainan yang diperlukan untuk kegiatan bermain dan belajar di dalam kelas disusun menurut sifat dan tujuan aktivitasnya dalam kelompok-kelompok yang disebut area/sentra kegiatan. Area kegiatan tersebut selalu berorientasi pada anak sebagai pusat, bukan orang dewasa/guru. Setiap kali diharapkan agar anak selalu aktif dalam mengikuti kegiatan baik yang bersifat kelompok (kelompok besar dan kelompok kecil) maupun dalam kegiatan individual.¹

Area kegiatan ini diselenggarakan di sekolah dengan alat-alat permainan yang menarik dan dimaksudkan untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dan keakraban antara sesama teman sehingga anak merasa betah tinggal dan belajar di sekolah. Salah satu area kegiatan pembelajaran adalah dengan model pembelajaran *Take and Give* yang merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu permainan dengan konteks memberi dan menerima. Dalam *Take and Give* siswa akan saling berinteraksi dalam mengimpormasikan apa yang telah diperolehnya dan menerima apa yang belum diketahuinya.²

2. Model Pembelajaran *Take and Give*

¹ Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007). hal 517

² *Ibid*, halaman 516

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses perubahan pada seseorang yang belajar, oleh karena itu setiap guru menghendaki dan berharap sukses dalam mendidik murid-muridnya di sekolah, untuk itu maka diharapkan bisa menciptakan suasana akrab dalam lingkungan sekolah tersebut. Guru perlu menciptakan suasana saling memberi dan menerima, baik antara sesama murid maupun antara murid dengan guru yang dilandasi kasih sayang dan keikhlasan.³ Halaman yang demikian bisa terlaksana dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai diantaranya adalah dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*. Penyediaan media dilakukan oleh guru yaitu dengan membuat kartu ukuran 10 x 15 cm, tiap kartu berisi sub materi yang berbeda antara satu kartu dengan kartu lainnya.

3. Langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Adapun tahapan dalam model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut :

- a. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- b. Jelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- c. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap murid diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit.
- d. Semua murid disuruh mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya, setelah yang menerima informasi mencatat namanya dibelakang kartu, bagi yang menerima informasi dapat bertanya

³ Eltis, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001).halaman 90

kepada yang memberikan informasi, dan apabila tidak dapat menjawab maka akan dijawab oleh guru pada bagian akhir pembelajaran.

- e. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
- f. Untuk mengevaluasi keberhasilan pertama memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas. Ketika guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
- g. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.⁴

4. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan dari sudut sumber motif maka, motif ada dua macam yakni motif intrinsik dan ekstrinsik.⁵

⁴ *Ibid*, halaman, 90

⁵ Uno, Hamzah *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2007) halaman 3

Pandangan para pakar tentang motivasi tersebut melahirkan berbagai teori motivasi, yang banyak dikenal dan digunakan orang adalah teori motivasi dari Abraham Maslow. Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin.⁶

Menurut W.S. Winkel dalam Riduwan mengemukakan bahwa, “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri murid untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki murid tercapai.”⁷

SC. Munandar menjelaskan, “Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul banyak tergantung dari motivasi yang tinggi.”⁸

Pada hakikatnya dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi yang baik dan tepat dalam belajar yang akan menunjukkan hasil yang baik pula.

5. Motivasi Belajar

Murid belajar karena didorong oleh keinginan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian dan kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan

⁶ *Ibid*, halaman. 2-7

⁷ Riduwan, *op. Cit.*, halaman. 200

⁸ SC. Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta : Gramedia, 1990), halaman. 8

kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu belajar.⁹

Tugas Guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau untuk belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya yang disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar murid, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik menurut Uzer Usman adalah sebagai berikut.

- a. Kompetisi, guru berusaha menciptakan persaingan di antara muridnya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Pace making (membuat tujuan sementara atau dekat) Guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan TIK yang akan dicapai sehingga dengan demikian murid berusaha untuk mencapainya.
- c. Tujuan Yang jelas, Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan, makin jelas tujuan makin besar nilai tujuan bagi individu.
- d. Kesempatan untuk sukses, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak didik untuk meraih sukses dengan usahanya sendiri.

⁹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.halaman. 80.

e. Mengadakan penilaian atau test, pada umumnya semua murid mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Halaman ini terbukti banyak murid tidak mau belajar jika tidak ada ulangan tetapi jika ada ulangan banyak murid yang mau belajar menginginkan nilai yang baik dalam ulangan nantinya.¹⁰

6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada setiap orang itu termasuk pada seorang yang belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehinggakurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

¹⁰ Uzer Usaman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, Remaja rosdakarya. 1994) halaman, 24-25

¹¹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta : Raja Grapindo, 2007. hal 83

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang kuat, ciri-ciri yang begitu akan sangat berarti dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar diatas dapat dijadikan sebagai indikator tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini.

B. Penelitian Terdahulu

Salah satu penelitian terdahulu yang memiliki relevansi adalah tentang **Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKn Murid Kelas III SDN 035 Penyasawan**, penelitian ini dilakukan oleh saudara **Auzar** yang dilakukan dalam dua siklus yang mana hasil belajar murid mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* maka motivasi belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* murid yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar mencapai 80% dari keseluruhan murid. dan untuk mengetahuinya adalah dengan cara menganalisa data aktivitas guru dengan menggunakan *Rating Scale* yang sifatnya mengkuantitatifkan jawaban bersifat

kualitatif dan data aktivitas motivasi belajar murid dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give*. Dengan menggunakan skala *interval*.

a. Tingkat motivasi belajar murid.

Motivasi pada dasarnya adalah dorongan internal dan eksternal pada murid-murid yang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* pada materi pelajaran kerjasama dilingkungan tetangga motivasi belajar murid dapat dilihat dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru dalam belajar
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar
3. Menunjukkan minat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari
4. Senang menginformasikan atau mengajarkan pada temannya materi pelajaran yang telah dipahaminya
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah diyakininya hal itu benar.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar dengan memberi dan menerima (*Take and Give*)

Untuk tingkat motivasi belajar murid pengukurannya adalah apabila setiap aktivitas yang dilakukan murid sesuai dengan harapan yang diharapkan maka akan diberi skor 1, dan apabila setiap aktivitas yang dilakukan murid tidak dilakukan sesuai dengan harapan maka akan diberi skor 0. Dengan demikian dengan jumlah murid 20 orang melakukan 7 aktivitas maka skor tertingginya adalah 140, dan apabila

setiap aktivitas tidak dilakukan murid, dengan jumlah murid 20 orang maka skornya terendahnya adalah 0, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

TABEL 1 .2
Interval Kategori Motivasi Belajar Murid

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	106 —140	SANGAT TINGGI
2	71 -- 105	TINGGI
3	56 – 70	RENDAH
4	0 -- 35	SANGAT RENDAH

b. Aktivitas Guru

Aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* setiap indikator dikategorikan kedalam 5 kategori yaitu : Sangat Sempurna, Sempurna, Kurang Sempurna dan Tidak Sempurna kemudian ditarik suatu kesimpulan secara umum dari modus aktivitas yang dilakukan guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar, dengan jumlah murid yaitu 20 orang, murid laki-laki berjumlah 10 orang dan murid perempuan berjumlah 10 orang, sedangkan objek pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu Model Pembelajaran *Take and Give* adalah variabel yang mempengaruhi dan Motivasi Belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan variabel yang terpengaruh.

A. Tempat Penelitian

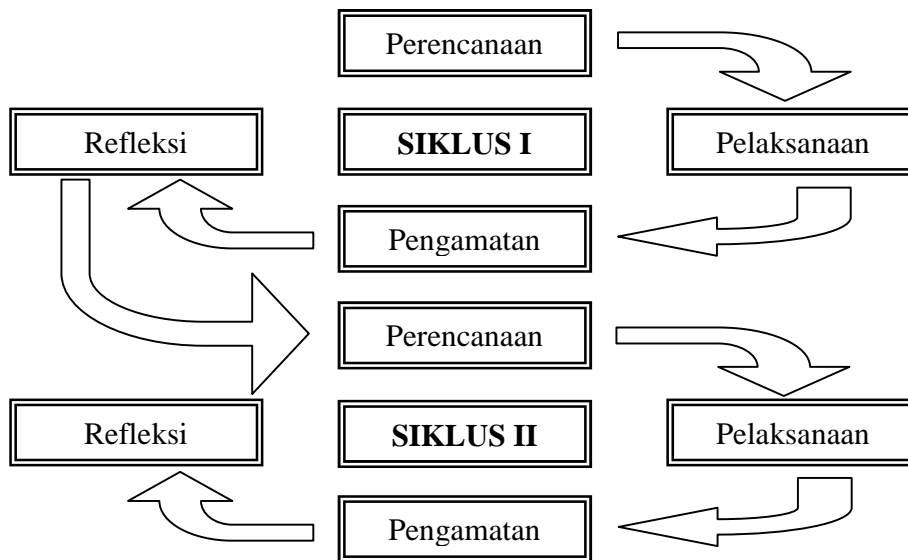
Penelitian ini dilaksanakan di kelas II A SDN 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur, yang terletak di Jalan Tasmapuja Desa Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.¹ Direncanakan penelitian ini melalui dua siklus dengan enamkali pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Mei 2009 sampai selesai. Disain penelitian yang dilakukan

¹ Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Sayagatama, 2008) Halaman 104

adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi.² Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut:



Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun halaman-halaman yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi
- 2) Peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi pengamat (observer) dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung

² IGAK Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) Halaman 69

- 4) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada murid diakhir pembelajaran
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar murid dalam mencapai kompetensi dasar

b. Implementasi Tindakan

1. Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.
2. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
3. Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)
4. Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya
5. Tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*) dalam belajar.
6. Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.
7. Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data aktivitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru.
2. Data aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas murid.
3. Data motivasi belajar murid di peroleh melalui lembar observasi motivasi belajar murid.

b. Teknik pengumpulan data.

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, halaman ini dengan melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan motivasi belajar murid merupakan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-

aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

E. Teknik Analisa Data

Data tentang aktivitas guru dan murid yang diperoleh melalui lembar pengamatan dianalisis secara deskriptif. Menurut Sudjana yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah usaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.³ Penelitian deskriptif suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendiskripsikan/menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Data tentang aktivitas guru dan murid ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.⁴

³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000).halaman 57.

⁴ Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) halaman 19

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 075 Kampar

Sebelum SDN 075 berdiri pada mulanya murid bersekolah di SD Negeri 033 Kampar yang jarak antara rumah murid dengan sekolah sekitar 20 km. Murid kesekolah harus berdesakan di dalam mobil. Melihat perkembangan jumlah murid yang terus bertambah, sedangkan jaraknya begitu jauh. Karena jarak antara tempat tinggal murid dengan sekolah begitu jauh dan murid yang bersekolah begitu banyak maka warga di sekitar berfikir untuk mendirikan sekolah baru, maka Pemerintah Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kampar mengambil kebijakan yaitu kebijakan pemekaran murid SD Negeri 033 Kampar untuk SD Negeri 075 Kampar.

Dengan usaha yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan izin atau kebijakan Dispora dan pemerintah, akhirnya pada tahun 2003 SD Negeri 075 Kampar berdiri dan kepala sekolahnya yang pertama adalah bapak Idrus Said.

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SD Negeri 075 Kampar
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	NIP	Pendidikan	Jabatan
1.	IDRUS	131 540 334	PGAN	Kepala Sekolah
2.	BAHARUDDIN	132 267 853	D-II	Guru Penjas
3.	ERMESDA	420 021 323	D-II	Guru Kelas IV
4.	YUPI MARNI	420 044 066	D-II	Guru Kelas VI
5.	AULIA DARMINI	420 027 312	D-II	Guru Kelas V
6.	SALMA	420 040 656	D-II	Guru Agama
7.	HASNIBAR	-	D-II	Guru Kelas I A
8.	SARTUNIS	-	D-II	Guru Kelas III A
9.	DESNELTI	-	D-II	Guru Kelas II B
10.	SAMSUL	-	D-II	Guru Kelas VB
	HIDAYAT			
11	ASRIANI	-	S-I	Guru Kelas IA
12	EVARIATI	-	D-II	Guru Kelas IIA
13	ROSMAWINAR	-	D-II	Guru Kelas IIIB
14	RATNAWILIS	-	D-II	Guru Armel
15	SYOFIAN ARIF	-	D-II	Guru IPS
16	SRI ASTUTI	-	D-II	Guru Penjas
	NOPITA			

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 075 Kampar

3. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas II. Untuk mengetahui keadaan murid kelas II SD Negeri 075 Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Murid Kelas II SD Negeri 075 Kampar
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Adi Pradianto	L
2	Angga Pradana	L
3	Bayu akdinata	L
4	Dedek Permana	L
5	Doni	L
6	Ebib Giyade	L
7	Esdar Aris	P
8	Emelda Syafutri	P
9	Ikbal Pratam	L
10	Irfan Harapan	L
11	Jeri Kurniawan	L
12	M.Arif	L
13	Pina santika	P
14	Puja tiarianti	P

15	Riski Sakdiah	P
16	Riski Aprillia	P
17	Tika Nopianti	P
18	Gusri Handika	P
19	Andri Pirmansyah	L
20	Siti Masyitoh	P

Sumber data : SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur

4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 075 Kampar
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Murid	150 unit

7. Meja Murid	80 unit
8. Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9. Papan Tulis	7 buah
10. Jam Dinding	4 buah
11. Lonceng	1 buah
12. Lemari	9 buah
13. Dispenser	1 buah
14. WC	3 unit

Sumber data : SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Negeri 075 Kampar juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

(1) Alat peraga Matematika	5 unit
(2) Alat pembelajaran Sains	2 unit
(3) Alat pembelajaran IPS	6 unit
(4) Peta dinding Indonesia	5 buah
(5) Peta dunia (globe)	3 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki	1 buah
(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 075 Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. IPS
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. Sains
- f. IPS
- g. Penjaskes
- h. SBK

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian berdasarkan refleksi awal yang telah peneliti lakukan sebelumnya dan

selanjutnya diikuti perencanaan tindakan siklus I, pelaksanaan/implementasi tindakan siklus I, pengamatan dan refleksi siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun halaman-halaman yang dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi, meneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi pengamat (observer) dalam pelaksanaan tindakan, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada murid diakhir pembelajaran, menyusun format pengamatan (lembar observasi) aktivitas guru dan motivasi belajar murid.

b. Implementasi Tindakan

Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pada setiap satu siklus kemudian dilakukan pengamatan untuk setiap kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama terlebih dahulu guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, kemudian menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan murid terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru

Kegiatan selanjutnya memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dengan bersemangat murid menerima kartu tersebut, gurupun menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang

diinformasikannya setelah mendapatkan pasangannya masing-masing muridpun saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar. Setelah murid saling memberi dan menerima maka guru memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung maka guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

2. Pertemuan ke dua

Seperti biasanya sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan kelas dan dilanjutkan dengan memberikan salam kepada murid, dilanjutkan dengan apersepsi dan memotivasi murid agar bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan selanjutnya adalah dengan memberikan kartu kepada setiap murid untuk dipelajari dan dihafal. dengan bersemangat murid menerima kartu tersebut, gurupun menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya setelah mendapatkan pasangannya masing-masing muridpun saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar. Setelah murid saling memberi dan menerima maka guru memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.

Sebelum menutup pelajaran guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari pada hari itu sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. 4.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(Siklus I)

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI	Tidak	Dilaksanakan			
		Dilak sanaka n	TS	KS	S	SS
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.		√			
2	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin					√

dicapai

- 3 Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)** ✓
- 4 Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya** ✓
- 5 Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and Give) dalam belajar.** ✓
- 6 Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.**
Guru menyimpulkan secara

7 keseluruhan apa yang telah √
dipelajari sesuai dengan
indikator yang ingin dicapai.

Keterangan :

Tidak Dilaksanakan

TS : Tidak Sempurna

KS : Kurang Sempurna

S : Sempurna

SS : Sangat Sempurna

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa hasil observasi ternyata dari 7 indikator aktivitas guru dapat dijelaskan yaitu :

1. Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dilaksanakan dengan tidak sempurna
2. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan kurang sempurna.
3. Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dilaksanakan dengan kurang sempurna.
4. Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya dilaksanakan dengan kurang sempurna.
5. Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar dilaksanakan dengan kurang sempurna.
6. Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk untuk

memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas dilaksanakan dengan kurang sempurna.

7. Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan kurang sempurna.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru ternyata modus dalam pelaksanaan aktivitas yang dilakukan guru secara umum masih dilakukan guru dengan kurang sempurna.

Pada pertemuan kedua hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dari 7 indikator dapat dijelaskan seperti uraian di bawah ini :

1. Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dilaksanakan dengan kurang sempurna
2. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan sempurna.
3. Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dilaksanakan dengan kurang sempurna.
4. Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya dilaksanakan dengan kurang sempurna.
5. Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar dilaksanakan dengan kurang sempurna.

6. Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas dilaksanakan dengan kurang sempurna.
7. Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan kurang sempurna.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru ternyata modus dalam pelaksanaan aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus pertama secara umum masih dilakukan guru juga dengan kurang sempurna.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut mempengaruhi aktivitas belajar murid, pada pertemuan pertama siklus pertama aktivitas belajar murid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. 5.4
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
(Siklus I)

No	Nama Murid	Aktivitas Murid							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√			√	√		√	4
2	Angga Pradana	√		√		√	√	√	5
3	Bayu akdinata		√		√		√		3
4	Dedek Permana				√		√	√	3
5	Doni	√	√	√		√			4
6	Ebib Giyade	√		√			√		3
7	Esdar Aris		√			√		√	3
8	Emelda Syafutri	√		√	√		√		3
9	Ikbal Pratam		√			√	√		3
10	Irfan Harapan			√	√		√		3
11	Jeri Kurniawan	√		√		√		√	4
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√				√	3
14	Puja tiarianti	√			√		√		3
15	Riski Sakdiah		√		√			√	3
16	Riski Aprillia	√		√		√			3

17	Tika Nopianti	√			√				2
18	Gusri Handika		√			√		√	3
19	Pirmansyah	√		√			√		3
20	Siti Masyitoh		√		√			√	3
MURID YANG AKTIF		11	9	10	10	9	9	11	68

Keterangan :

1. Murid siap untuk belajar
2. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama dilingkungan tetangga.
3. Mempelajari tugas yang diberikan guru
4. Suka belajar bersama dengan teman dan menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya.
5. Suka memberi dan menerima ilmu pengetahuan dari teman belajarnya tentang bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan tetangganya.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dalam belajar dengan percaya diri
7. Selalu mencatat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama siklus pertama diketahui skor yang diperoleh murid yaitu 68, skor tersebut berada pada rank 35-70 dengan klasifikasi “Rendah”

Sedangkan hasil observasi tingkat motivasi belajar murid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. 6.4
OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR MURID
(Siklus I)

No	Nama Murid	Indikator Motivasi							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√			√	√		√	4
2	Angga Pradana	√		√		√	√	√	5
3	Bayu akdinata		√		√		√		3

4	Dedek Permana				√		√	√	3
5	Doni	√	√	√		√			4
6	Ebib Giyade	√		√			√		3
7	Esdar Aris		√			√		√	3
8	Emelda Syafutri	√		√	√		√		3
9	Ikbal Pratam		√			√	√		3
10	Irfan Harapan			√	√		√		3
11	Jeri Kurniawan	√		√		√		√	4
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√				√	3
14	Puja tiaranti	√			√		√		3
15	Riski Sakdiah		√		√			√	3
16	Riski Aprillia	√		√		√			3
17	Tika Nopianti	√			√		√		3
18	Gusri Handika		√			√		√	3
19	Pirmansyah	√		√			√		3
20	Siti Masyitoh		√		√	√		√	4
MURID YANG AKTIF		11	9	10	10	10	10	11	70

Keterangan :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru dalam belajar
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar
3. Menunjukkan minat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari
4. Senang menginformasikan atau mengajarkan pada temannya materi pelajaran yang telah dipahaminya
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah diyakininya hal itu benar.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar dengan memberi dan menerima (*Take and Give*)

Berdasar hasil observasi tingkat motivasi belajar murid pada siklus pertama skor yang diperoleh murid yaitu 70 tingkat motivasi belajar murid berada pada klasifikasi “Rendah” berada pada rank 35-70. murid yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar mencapai 50% ($70 : 7 \text{ indikator} \times 100 : 20 \text{ murid}$) penelitian tindakan ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan.

d. Refleksi Siklus I

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Pada pertemuan pertama siklus pertama diketahui aktivitas yang dilakukan guru secara umum dilaksanakan guru dengan kurang sempurna. Setelah di pada pertemuan kedua ternyata aktivitas guru masih dilakukan guru dengan kurang sempurna, namun pada indikator 2 pada pertemuan kedua telah dilaksanakan dengan sempurna.
2. Tingkat motivasi belajar murid pada siklus pertama diketahui berada pada tingkat yang rendah. Kondisi ini tidak terlepas dari aktivitas belajar murid juga masih berada pada klasifikasi yang rendah. Tingkat motivasi belajar murid pada siklus pertama hanya pada klasifikasi “Rendah” dan murid yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar mencapai 50% penelitian tindakan ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan.

Berdasarkan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada tindakan pertama dan kedua pada siklus pertama yang telah dilaksanakan, maka guru dan observer menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Maka berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke dua.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar perbaikan pada siklus ke II ini. Selanjutnya diikuti perencanaan tindakan siklus II, pelaksanaan/implementasi tindakan siklus II, pengamatan dan refleksi siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan pada siklus II ini adapun halaman-halaman yang dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi, meneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi pengamat (observer) dalam pelaksanaan tindakan, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) aktivitas guru dan motivasi belajar murid.

b. Implementasi Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus ke dua ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi pelajaran yang sama dengan indikator yang berbeda.

1. Pertemuan pertama siklus II

Seperti biasanya terlebih dahulu guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, kemudian menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan murid terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru

Kegiatan selanjutnya guru masing-masing murid satu kartu yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk dipelajari (dihafal) dengan bersemangat murid menerima kartu tersebut kemudian mempelajarinya dan menghafalnya, gurupun menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya apa yang telah dipelajarinya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya setelah mendapatkan pasangannya masing-masing muridpun saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar. Setelah murid saling memberi dan menerima maka guru memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung maka guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yang telah disampaikan pada awal pembelajaran.

2. Pertemuan ke dua siklus ke II

Seperti biasanya sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan kelas dan dilanjutkan dengan memberikan salam kepada murid, dilanjutkan dengan apersepsi dan memotivasi murid agar bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan kartu kepada setiap murid untuk dipelajari dan dihafal yang telah disiapkan sebelumnya, dengan

bersemangat murid menerima kartu tersebut kemudian mempelajari dan menghafalnya sebagai pengetahuan baru, gurupun menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya setelah mendapatkan pasangannya masing-masing muridpun saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar. Setelah murid saling memberi dan menerima maka guru memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran hari itu guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari pada hari itu sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yang telah disampaikan pada awal proses pembelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 7.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(Siklus II)

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI	Dilaksanakan			
		Tidak dilak	TS	KS	S SS
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.				√

- 2 **Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai** ✓
- 3 **Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)** ✓
- 4 **Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya** ✓
- 5 **Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and Give) dalam belajar.** ✓
- 6 **Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.** ✓
- 7 **Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah** ✓

dipelajari sesuai dengan indikator

yang ingin dicapai.

Keterangan :

Tidak Dilaksanakan

TS : Tidak Sempurna

KS : Kurang Sempurna

S : Sempurna

SS : Sangat Sempurna

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus ke II ternyata aktivitas yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran dan telah terjadi peningkatan seperti uraian berikut ini :

1. Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dilaksanakan dengan sempurna
2. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan sempurna.
3. Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dilaksanakan dengan sempurna.
4. Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya dilaksanakan dengan kurang sempurna.
5. Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar dilaksanakan dengan kurang sempurna.
6. Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas dilaksanakan dengan sempurna.

7. Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan sempurna.

Secara umum aktivitas yang dilakukan guru telah dilaksanakan dengan sempurna karena dari 7 indikator 5 indikator dilakukan guru dengan sempurna. Sedangkan pada pertemuan ke kedua siklus ke II aktivitas yang dilakukan guru dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

1. Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dilaksanakan dengan sempurna
2. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan sempurna.
3. Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dilaksanakan dengan sempurna.
4. Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya dilaksanakan dengan sempurna.
5. Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give) dalam belajar dilaksanakan dengan sempurna.
6. Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas dilaksanakan dengan sangat sempurna.
7. Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dilaksanakan dengan sangat sempurna.

Memperhatikan hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus kedua ternyata aktivitas guru telah dilaksanakan dengan sempurna, bahkan pada indikator ke 6 dan 7 dilaksanakan dengan sangat sempurna.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran Take and Give tersebut mempengaruhi aktivitas belajar murid yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. 8.4
OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
(Siklus II)

No	Nama Murid	Aktivitas Murid							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√		√	√	√	√	√	6

2	Angga Pradana	√	√	√		√	√	√	6
3	Bayu akdinata		√	√	√		√	√	5
4	Dedek Permana	√			√	√	√	√	5
5	Doni	√	√	√		√	√	√	6
6	Ebib Giyade	√		√	√	√	√		5
7	Esdar Aris		√		√	√	√	√	5
8	Emelda Syafutri	√	√	√	√		√		5
9	Ikbal Pratam	√	√	√		√	√		5
10	Irfan Harapan	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Jeri Kurniawan	√		√	√	√		√	5
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√	√		√	√	5
14	Puja tiarianti	√	√	√	√		√		5
15	Riski Sakdiah		√	√	√		√	√	5
16	Riski Aprillia	√	√	√		√	√		5
17	Tika Nopianti	√	√		√	√		√	5
18	Gusri Handika		√	√		√		√	5
19	Pirmansyah	√		√	√		√	√	5
20	Siti Masyitoh	√	√		√	√		√	5
MURID YANG AKTIF		15	15	14	14	14	15	14	104

Keterangan :

1. Murid siap untuk belajar
2. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama dilingkungan tetangga.
3. Mempelajari tugas yang diberikan guru

4. Suka belajar bersama dengan teman dan menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya.
5. Suka memberi dan menerima ilmu pengetahuan dari teman belajarnya tentang bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan tetangganya.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dalam belajar dengan percaya diri
7. Selalu mencatat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

Berdasar hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan siklus kedua skor yang diperoleh murid yaitu 104 aktivitas belajar murid berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor yang berada pada rank 71 – 105.

Sedangkan tingkat motivasi belajar murid pada siklus kedua berdasarkan hasil observasi motivasi belajar murid yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 9.4
OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR MURID
(Siklus II)

No	Nama Murid	Indikator Motivasi							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√		√	√	√	√	√	6
2	Angga Pradana	√	√	√		√	√	√	6
3	Bayu akdinata	√	√	√	√		√	√	6
4	Dedek Permana	√	√	√	√	√	√	√	7
5	Doni	√	√	√		√	√	√	6
6	Ebib Giyade	√	√	√	√	√	√	√	7
7	Esdar Aris	√	√		√	√	√	√	6
8	Emelda Syafutri	√	√	√	√		√	√	6
9	Ikbal Pratam	√	√	√	v	√	√		6

10	Irfan Harapan	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Jeri Kurniawan	√	√	√	√	√		√	6
12	M.Arif	√	√	√	√	√		√	6
13	Pina santika		√	√	√		√	√	5
14	Puja tiarianti	√	√		√	√	√	√	6
15	Riski Sakdiah	√	√	√	√	√	√		6
16	Riski Aprillia	√	√	√		√	√	√	6
17	Tika Nopianti	√	√		√	√	√	√	6
18	Gusri Handika		√	√	√	√		√	5
19	Pirmansyah	√		√	√	√	√		5
20	Siti Masyitoh	√	√		√	√	√	√	6
MURID YANG AKTIF		18	18	16	17	17	18	17	121

Keterangan :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru dalam belajar
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar
3. Menunjukkan minat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari
4. Senang menginformasikan atau mengajarkan pada temannya materi pelajaran yang telah dipahaminya
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah diyakininya hal itu benar.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar dengan memberi dan menerima (*Take and Give*)

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar murid pada siklus kedua murid memperoleh skor 121 yang berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” di antara rank 106 —140. Pada siklus kedua yang telah dilaksanakan dengan skor 121 yang diperoleh murid diketahui bahwa murid yang mempunyai motivasi tinggi dalam

belajar telah mencapai 86% ($121 : 7 \text{ indikator} \times 100 : 20 \text{ murid}$) penelitian tindakan ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan.

a. Refleksi Siklus II

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui aktivitas yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dan telah berada pada klasifikasi yang sempurna, kondisi aktivitas guru tersebut meningkat dari pada pertemuan sebelumnya disebabkan oleh guru sudah terbiasa dengan proses pembelajaran Take and Give yang disusun dalam rencana pembelajaran sebelumnya dan pada pertemuan kedua siklus kedua aktivitas guru juga telah sempurna dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya.
2. Tingkat motivasi belajar murid pada siklus kedua diketahui telah berada pada tingkat yang sangat tinggi. murid memperoleh skor 121 yang berada antara rank 106 —140. Pada siklus kedua yang telah dilaksanakan dengan skor 121 yang diperoleh murid diketahui bahwa murid yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar telah mencapai 86% ($121 : 7 \text{ indikator} \times 100 : 20 \text{ murid}$) penelitian tindakan ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Kondisi ini disebabkan oleh semakin meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran

Melihat peningkatan yang terjadi setelah tindakan pertama dan kedua pada siklus kedua, baik terhadap aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran Take and Give maupun peningkatan terhadap motivasi belajar murid, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus kedua telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan ini.

C. Pembahasan

Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama terhadap aktivitas yang dilakukan guru disebabkan oleh belum terbiasanya guru selama ini dalam menerapkan model pembelajaran Take and Give, sehingga aktivitas yang dilakukan guru belum seperti harapan pada penelitian ini. Pada pertemuan pertama siklus pertama diketahui aktivitas yang dilakukan guru berada pada klasifikasi kurang sempurna, hal ini disebabkan oleh belum terbiasanya guru dalam penerapan pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua ternyata aktivitas guru menunjukkan peningkatan pada skor yang diperoleh guru namun masih berada pada klasifikasi kurang.

Tingkat motivasi belajar murid pada pertemuan pertama siklus pertama diketahui berada pada klasifikasi tingkat yang rendah. Kondisi ini disebabkan oleh sudah membaiknya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan pada pertemuan kedua siklus pertama juga berada pada tingkat yang rendah dengan skor yang lebih baik dari tindakan pada pertemuan pertama, sedangkan murid yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar hanya mencapai 50% dari keseluruhan murid, sedangkan indikator keberhasilan yang di harapkan dalam

penelitian ini adalah setelah penerapan pembelajaran Take and Give murid yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar mencapai 80%.

Kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus pertama dijadikan landasan perbaikan pada siklus ke II, dan pada siklus ke II diketahui bahwa pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah sempurna, kondisi aktivitas guru tersebut meningkat dari pada pertemuan sebelumnya disebabkan oleh guru sudah terbiasa dengan proses pembelajaran Take and Give yang disusun dalam rencana pembelajaran sebelumnya dan pada pertemuan kedua siklus kedua aktivitas guru telah secara umum juga telah sempurna, bahkan 2 dari 7 indikator dilaksanakan guru dengan sangat sempurna dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya.

Tingkat motivasi belajar murid pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui motivasi belajar murid berada pada tingkat yang tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh semakin sempurna dan meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ke dua siklus kedua tingkat motivasi belajar murid telah berada pada klasifikasi tingkat yang sangat tinggi murid yang punya motivasi tinggi dalam belajar telah mencapai 86%. Dengan penjelasan di atas artinya proses pembelajaran pada siklus kedua telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitiktolak dari hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut.

Penerapan model pembelajaran tipe Take and Give dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas II A SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur tahun pelajaran 2008/2009.

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan model pembelajaran Take and Give yang dilakukan guru telah berada pada tingkat kesempurnaan "Sangat Baik" sehingga murid cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dengan demikian tingkat motivasi belajar murid akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran tipe Take and Give yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Supaya penerapan pembelajaran tipe Take and Give dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering melaksanakannya dalam proses belajar mengajar dikelas, tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Dalam penerapan model pembelajaran tipe Take and Give sebaiknya guru dapat memilih materi yang sesuai, karena tidak semua materi pada mata pelajaran IPS dapat diterapkan model pembelajaran tipe Take and Give
3. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan murid lebih meningkat motivasi belajarnya.
4. Penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan, masih ditemui banyak kelemahan dan kealfaan, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bina Aksara, 1997.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Engkoswara, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Grapindo, 1999
- Eltis, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta. 2001.
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Sayagatama, 2008
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung : Kencana. 2006
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Uzer Usaman, *Menjadi Guru Profesional*, Rosda Karya : Remaja Rosdakarya, 1994.
- Winatafutra. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1997.
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.2 Interval Kategori Motivasi Murid.....	17
1.4 Data Keadaan Guru SDN 075 Kampar.....	25
2.4 Nama-nama Siswa Kelas II SD 075 Kampar.....	26
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 075 Kampar.....	27
4.4 Hasil Observasi aktivitas Guru (siklus I).....	32
5.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar (Siklus I).....	36
6.4 Hasil Observasi Motivasi Belajar (Siklus I).....	37
7.4 Hasil Observasi aktivitas Guru (siklus II).....	42
8.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar (Siklus II).....	46
9.4 Hasil Observasi Motivasi Belajar (Siklus II).....	47

Lampiran : 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)**

Nama Sekolah : SD Negeri 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Siswa dapat menentukan kedudukan anggota keluarga dalam bertetangga

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menyebutkan peran anggota keluarga dalam bertetangga.

B. Materi Pelajaran : Kerja sama di lingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa

- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
- b. Guru menempelkan media Visual (gambar anggota keluarga) di papan tulis
- c. Guru memberikan tiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling menginformasikan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and give) dalam belajar.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- b. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM

- Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta

c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

1. Tes lisan

2. Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

Lampiran : 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP II)**

Nama Sekolah : SDN 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Siswa dapat menentukan bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menyebutkan bentuk kerja sama di lingkungan tetangga

B. Materi Pelajaran : Kerja sama di lingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

4. Ceramah
5. Diskusi dan tanya jawab
6. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

4. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa

- b. Melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu dan dikaitkan dengan pelajaran hari ini.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan pertanyaan dan memberikan pujian secara verbal pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar

5. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
- b. Guru menempelkan media Visual (gambar salah satu bentuk kerja sama di lingkungan tetangga) di papan tulis
- c. Guru memberikan setiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling mengimpormasikan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diimpormasikannya
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and give) dalam belajar, tentang bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

6. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- b. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

1. Tes lisan
2. Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

Lampiran : 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)**

Nama Sekolah : SDN 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Memberi contoh memelihara dan menjaga lingkungan

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu memberikan contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga dalam memelihara lingkungan.

B. Materi Pelajaran : Kerja sama di lingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

7. Ceramah
8. Diskusi dan tanya jawab
9. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

7. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa

- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan pertanyaan dan memberikan pujian secara verbal pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar

8. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang bentuk kerja sama memelihara lingkungan
- c. Guru memberikan setiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) yang berisikan contoh-contoh kerja sama memelihara lingkungan.
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling menginformasikan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and give) dalam belajar, tentang contoh-contoh kerja sama di lingkungan tetangga.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

9. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- b. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

- 1. Tes lisan
- 2. Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

Lampiran : 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP IV)**

Nama Sekolah : SDN 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Memberi contoh memelihara dan menjaga alam di sekitar rumah

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu memberikan contoh menjaga alam di sekitar rumah

B. Materi Pelajaran : Kerja sama di lingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

10. Ceramah
11. Diskusi dan tanya jawab
12. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

10. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa

- b. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan materi kerja sama di lingkungan tetangga.

11. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang bentuk kerja sama memelihara lingkungan
- c. Guru memberikan setiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) yang berisikan contoh menjaga alam di sekitar rumah.
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling mengimpormasikan pada temannya sampai yang diberi impormasi paham tentang yang diimpormasikannya
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and give) dalam belajar, tentang contoh menjaga alam di sekitar rumah.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

12. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- b. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

1. Tes lisan
2. Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP V)

Nama Sekolah : SDN 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Menyebutkan kedudukan ayah dirumah dan dalam bertetangga.

A. Tujuan Pembelajaran :

Menentukan kedudukan ayah di rumah dan bertetangga.

B. Materi Pelajaran : Kerja sama dilingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

13. Ceramah
14. Diskusi dan tanya jawab
15. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

13. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa
- b. Melakukan appersepsi dengan mengaetkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.

- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan materi kerja sama di lingkungan tetangga.

14. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang kedudukan ayah di rumah dan dalam bertetangga.
- c. Guru memberikan setiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) yang berisikan tentang kedudukan ayah dalam keluarga dan bertetangga.
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling menginformasikan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and give) dalam belajar.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

15. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
 - b. Buku IPS SD Karanganyu
- Asy'ari.M.Pd

- Wahyudi, S.Pd.,MM
- Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

- 1.Tes lisan
- 2.Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP VI)**

Nama Sekolah : SDN 075 Kampar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dalam lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : Memberi contoh bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

Indikator :

Menyebutkan kedudukan anggota keluarga dalam bertetangga.

A. Tujuan Pembelajaran :

Menentukan kedudukan anggota keluarga dalam tetangga

B. Materi Pelajaran : Kerja sama di lingkungan tetangga.

C. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

16. Ceramah
17. Diskusi dan tanya jawab
18. Model Pembelajaran Take and Give

Media

1. Media Visual (gambar) kartu permainan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

16. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa
- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.

- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan materi kerja sama di lingkungan tetangga.

17. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Guru melakukan tanya jawab tentang kedudukan anggota keluarga di rumah dan dalam bertetangga.
- c. Guru memberikan setiap siswa masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) yang berisikan tentang kedudukan anggota keluarga di lingkungan tetangga
- d. Guru meminta siswa mencari pasangan untuk saling mengimpormasikan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diimpormasikannya (kedudukan anggota keluarga dalam bertetangga)
- e. Guru mengarahkan siswa agar dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and give) dalam belajar.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

18. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar tentang bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.

E. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
 - b. Buku IPS SD Karanganyu
- Asy'ari.M.Pd

- Wahyudi, S.Pd.,MM
- Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- c. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

F. Penilaian

- 1.Tes lisan
- 2.Tes Tulisan

**Mengetahui kepala Sekolah
SDN 075 Kampar**

**Guru Kelas II
Mahasiswa**

**IDRUS
Nip. 131 540 334**

**EVA RIATI
Nim. 10711001346**

Lampiran : 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (Siklus I)

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI	Tidak Dilaksanakan	Dilaksanakan dengan			
			TS	KS	S	SS
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.		√			
2	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai			√		
3	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)			√		
4	Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya			√		
5	Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and Give) dalam belajar.			√		
6	Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.			√		
7	Guru menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.			√		

Keterangan :

- Tidak Dilaksanakan
- TS : Tidak Sempurna
- KS : Kurang Sempurna
- S : Sempurna
- SS : Sangat Sempurna

OBSERVER

Lampiran : 6

**OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
(Siklus I)**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√			√	√		√	4
2	Angga Pradana	√		√		√	√	√	5
3	Bayu akdinata		√		√		√		3
4	Dedek Permana				√		√	√	3
5	Doni	√	√	√		√			4
6	Ebib Giyade	√		√			√		3
7	Esdar Aris		√			√		√	3
8	Emelda Syafutri	√		√	√		√		3
9	Ikbal Pratam		√			√	√		3
10	Irfan Harapan			√	√		√		3
11	Jeri Kurniawan	√		√		√		√	4
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√				√	3
14	Puja tiaranti	√			√		√		3
15	Riski Sakdiah		√		√			√	3
16	Riski Aprillia	√		√		√			3
17	Tika Nopianti	√			√				2
18	Gusri Handika		√			√		√	3
19	Pirmansyah	√		√			√		3
20	Siti Masyitoh		√		√			√	3
MURID YANG AKTIF		11	9	10	10	9	9	11	68

Keterangan :

1. Murid siap untuk belajar
2. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama dilingkungan tetangga.
3. Mempelajari tugas yang diberikan guru
4. Suka belajar bersama dengan teman dan menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya.
5. Suka memberi dan menerima ilmu pengetahuan dari teman belajarnya tentang bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan tetangganya.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dalam belajar dengan percaya diri
7. Selalu mencatat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

OBSERVER

Lampiran : 7

OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR MURID (Siklus I)

No	Nama Murid	Indikator Motivasi							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√			√	√		√	4
2	Angga Pradana	√		√		√	√	√	5
3	Bayu akdinata		√		√		√		3
4	Dedek Permana				√		√	√	3
5	Doni	√	√	√		√			4
6	Ebib Giyade	√		√			√		3
7	Esdar Aris		√			√		√	3
8	Emelda Syafutri	√		√	√		√		3
9	Ikbal Pratam		√			√	√		3
10	Irfan Harapan			√	√		√		3
11	Jeri Kurniawan	√		√		√		√	4
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√				√	3
14	Puja tiaranti	√			√		√		3
15	Riski Sakdiah		√		√			√	3
16	Riski Aprillia	√		√		√			3
17	Tika Nopianti	√			√		√		3
18	Gusri Handika		√			√		√	3
19	Pirmansyah	√		√			√		3
20	Siti Masyitoh		√		√	√		√	4
MURID YANG AKTIF		11	9	10	10	10	10	11	70

Keterangan :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru dalam belajar
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar
3. Menunjukkan minat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari
4. Senang menginformasikan atau mengajarkan pada temannya materi pelajaran yang telah dipahaminya
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah diyakininya hal itu benar.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar dengan memberi dan menerima (*Take and Give*)

OBSERVER

Lampiran : 8

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(Siklus II)**

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI	Tidak dilak sanakan	Dilaksanakan			
			TS	K S	S	SS
1	Menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.				√	
2	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai				√	
3	Memberikan tiap murid masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal)				√	
4	Menyuruh murid mencari pasangan untuk saling menginformasikan atau mengajarkan pada temannya sampai yang diberi informasi paham tentang yang diinformasikannya			√		
5	Mengarahkan murid untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing(Take and Give) dalam belajar.			√		
6	Memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) kedua dipilih beberapa orang murid untuk memberikan informasi tentang kartunya didepan kelas.				√	
7	Guru dan murid menyimpulkan secara keseluruhan apa yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.				√	

Keterangan :

- Tidak Dilaksanakan
- TS : Tidak Sempurna
- KS : Kurang Sempurna
- S : Sempurna
- SS : Sangat Sempurna

OBSERVER

**OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
(Siklus II)**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√		√	√	√	√	√	6
2	Angga Pradana	√	√	√		√	√	√	6
3	Bayu akdinata		√	√	√		√	√	5
4	Dedek Permana	√			√	√	√	√	5
5	Doni	√	√	√		√	√	√	6
6	Ebib Giyade	√		√	√	√	√		5
7	Esdar Aris		√		√	√	√	√	5
8	Emelda Syafutri	√	√	√	√		√		5
9	Ikbal Pratam	√	√	√		√	√		5
10	Irfan Harapan	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Jeri Kurniawan	√		√	√	√		√	5
12	M.Arif	√	√		√	√		√	5
13	Pina santika		√	√	√		√	√	5
14	Puja tiaranti	√	√	√	√		√		5
15	Riski Sakdiah		√	√	√		√	√	5
16	Riski Aprillia	√	√	√		√	√		5
17	Tika Nopianti	√	√		√	√		√	5
18	Gusri Handika		√	√		√		√	5
19	Pirmansyah	√		√	√		√	√	5
20	Siti Masyitoh	√	√		√	√		√	5
MURID YANG AKTIF		15	15	14	14	14	15	14	104

Keterangan :

1. Murid siap untuk belajar
2. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama dilingkungan tetangga.
3. Mempelajari tugas yang diberikan guru
4. Suka belajar bersama dengan teman dan menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya.
5. Suka memberi dan menerima ilmu pengetahuan dari teman belajarnya tentang bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan tetangganya.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dalam belajar dengan percaya diri
7. Selalu mencatat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

OBSERVER

Lampiran : 10

OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR MURID (Siklus II)

No	Nama Murid	Indikator Motivasi							SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adi pradianto	√		√	√	√	√	√	6
2	Angga Pradana	√	√	√		√	√	√	6
3	Bayu akdinata	√	√	√	√		√	√	6
4	Dedek Permana	√	√	√	√	√	√	√	7
5	Doni	√	√	√		√	√	√	6
6	Ebib Giyade	√	√	√	√	√	√	√	7
7	Esdar Aris	√	√		√	√	√	√	6
8	Emelda Syafutri	√	√	√	√		√	√	6
9	Ikbal Pratam	√	√	√	v	√	√		6
10	Irfan Harapan	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Jeri Kurniawan	√	√	√	√	√		√	6
12	M.Arif	√	√	√	√	√		√	6
13	Pina santika		√	√	√		√	√	5
14	Puja tiaranti	√	√		√	√	√	√	6
15	Riski Sakdiah	√	√	√	√	√	√		6
16	Riski Aprillia	√	√	√		√	√	√	6
17	Tika Nopianti	√	√		√	√	√	√	6
18	Gusri Handika		√	√	√	√		√	5
19	Pirmansyah	√		√	√	√	√		5
20	Siti Masyitoh	√	√		√	√	√	√	6
MURID YANG AKTIF		18	18	16	17	17	18	17	121

Keterangan :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru dalam belajar
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar
3. Menunjukkan minat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari
4. Senang menginformasikan atau mengajarkan pada temannya materi pelajaran yang telah dipahaminya
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah diyakininya hal itu benar.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar dengan memberi dan menerima (*Take and Give*)

OBSERVER
